

Original Research Paper

## Batik Ecoprint dari Daun-Daunan sekitar Rumah: Memberdayakan Ibu Rumah Tangga Desa Badran Laban

Agus Purwanto<sup>1</sup>, Ratna Dewi Eskundari<sup>2</sup>, Anwari Adi Nugroho<sup>3</sup>, Suwarto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia.

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i2.7954>

Sitasi: Purwanto, A., Eskundari, R. D., Nugroho, A. A., & Suwarto. (2024). Batik Ecoprint dari Daun-Daunan sekitar Rumah: Memberdayakan Ibu Rumah Tangga Desa Badran Laban. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 7(2)

### Article history

Received : 05 Januari 2024

Revised: 17 April 2024

Accepted: 25 April 2024

\*Corresponding Author:

Agus Purwanto, Program Studi

Pendidikan Biologi,

Universitas Veteran Bangun

Nusantara, Sukoharjo,

Indonesia

Email:

[purwantoaguss183@gmail.com](mailto:purwantoaguss183@gmail.com)

**Abstract:** Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Badran Laban melalui produksi batik ecoprint menggunakan daun-daunan sekitar rumah. Metode pengabdian meliputi pelatihan teknik pukulan dan proses pembuatan batik ecoprint. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga berhasil memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi batik ecoprint yang memuaskan sehingga dapat sebagai peluang usaha baru. Kegiatan ini juga berhasil memberdayakan ibu rumah tangga dan mendorong semangat meningkatkan ekonomi keluarga. Kesimpulannya, program pengabdian ini berhasil memberikan manfaat nyata bagi masyarakat lokal dalam hal peningkatan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi.

**Keywords:** Batik Ecoprint, Desa Badran, Ekonomi Keluarga, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga.

## Pendahuluan

Badran Desa Laban Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo merupakan perkampungan desa yang berkembang menjadi kota. Walaupun rumah-rumah sudah mulai rapat, namun setiap rumah masih mempunyai lahan kosong. Tanaman pekarangan masih banyak ditemukan. Mulai dari pohon pisang, kates, manga, sawo, jambu, kelengkeng, lamtoro, kelor sampai pohon jati. Tanaman sayur-sayuran, misalnya: kenikir, bayam, lombok; Jenis empon-empon misalnya: jahe, kunir, lempu yang, temu ireng, Umbi-umbian, misalnya: ketela pohon, kelela rambat. Tanaman bunga misalnya, melati, mawar, anggrek, adenium, soka, krokot, aglonema, dan lain-lain. Banyaknya tumbuhan di pekarangan rumah tentunya perlu diupayakan agar mendapatkan nilai tambah yang bisa menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat di daerah tersebut

Di Desa Badran Laban, Jawa Tengah, banyak ibu rumah tangga (IRT) memiliki potensi

besar untuk berkontribusi pada ekonomi keluarga. Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan dan peluang kerja formal seringkali menghambat mereka untuk mencapai potensi penuh mereka.

Keterbatasan Keterampilan IRT di Desa Badran Laban memiliki keterampilan yang terbatas dalam hal mencari nafkah, sehingga mereka bergantung pada suami mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Peluang kerja formal bagi IRT di desa sangat terbatas, sehingga mereka kesulitan untuk menambah penghasilan keluarga. Beban Ganda IRT, menanggung beban ganda yaitu mengurus rumah tangga dan keluarga, sehingga mereka memiliki waktu yang terbatas untuk mengembangkan diri.

Pelatihan pembuatan batik ecoprint dari daun-daunan sekitar rumah menawarkan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan IRT di Desa Badran Laban, di antaranya (1) meningkatkan keterampilan: pelatihan ini akan membekali IRT dengan keterampilan baru dalam pembuatan batik ecoprint, yang dapat menjadi sumber penghasilan

tambahan; (2) menciptakan peluang kerja: pelatihan ini akan membuka peluang kerja baru bagi IRT, memungkinkan mereka untuk bekerja dari rumah dan meningkatkan pendapatan keluarga; (3) memperkuat peran IRT: keterampilan dan penghasilan tambahan akan memperkuat peran IRT dalam keluarga dan meningkatkan kepercayaan diri mereka; dan (4) meningkatkan kesejahteraan keluarga: peningkatan pendapatan dan kemandirian IRT akan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, semua tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan di antaranya:

- Melakukan survei dan pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan dan potensi masyarakat.
- Menyusun materi pelatihan dan booklet panduan pembuatan batik ecoprint.
- Menyiapkan alat dan bahan pelatihan.

Setelah selesai tahap persiapan, maka dilakukan kegiatan sosialisasi. Agenda pada tahapan ini dilakukan oleh semua tim pengabdian beserta masyarakat mitra. Beberapa kegiatan yang dilakukan di tahap sosialisasi di antaranya:

- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang program pelatihan batik ecoprint.
- Membagikan booklet panduan pembuatan batik ecoprint kepada peserta pelatihan.
- Menjelaskan manfaat dan peluang usaha batik ecoprint.

Tahap pendampingan dilakukan oleh semua tim pengabdian kepada masyarakat mitra. Melaksanakan pelatihan pembuatan batik ecoprint selama beberapa hari. Beberapa Materi pelatihan meliputi:

- Pengenalan batik ecoprint
- Teknik pembuatan batik ecoprint
- Desain dan pewarnaan batik ecoprint
- Pemasaran dan penjualan batik ecoprint
- Peserta pelatihan mendapatkan praktik langsung dalam pembuatan batik ecoprint.

Tahap selanjutnya adalah tahap pendampingan. Pada tahap ini, masyarakat mitra didampingi dalam pembuatan batik ecoprint oleh tim pengabdian. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap pendampingan di antaranya:

- Melakukan pendampingan kepada peserta pelatihan setelah pelatihan selesai.
- Membantu peserta dalam menyelesaikan produk batik ecoprint.
- Memberikan saran dan masukan dalam pengembangan usaha batik ecoprint.

Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi. Pada tahap ini dilakukan penilaian capaian kegiatan pengabdian dengan membandingkan pengetahuan masyarakat mitra sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan ini. Beberapa hal yang terkait dengan tahap evaluasi di antaranya:

- Melakukan evaluasi terhadap program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat.
- Mengumpulkan umpan balik dari peserta pelatihan dan masyarakat.
- Menganalisis dampak program terhadap pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat.

## Hasil dan Pembahasan

### *Sosialisasi dan Praktik Batik Ecoprint di Desa Badran Laban*

Hasil pengamatan di lapangan saat pelaksanaan pengabdian tampak antusiasme masyarakat yang tinggi dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan, tingginya tingkat partisipatif peserta pelatihan (Gambar 1). Di samping itu hasil karya batik ecoprint yang dihasilkan oleh peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kualitas dan kreativitas (Gambar 2).



Gambar 1 Anusiasme masyarakat mitra dalam pembuatan batik ecoprint



Gambar 2 Foto bersama tim pengabdian dan masyarakat mitra dengan memamerkan batik ecoprint buatan masyarakat mitra

Berdasarkan hasil sosialisasi dan praktik pelatihan pembuatan batik ecoprint di Desa Badran Laban, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam beberapa hal berikut:

#### 1. Peningkatan Pengetahuan:

Masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang batik ecoprint, mulai dari sejarah, teknik pembuatan, hingga desain dan pewarnaan. Peserta pelatihan memahami pentingnya batik ecoprint sebagai produk ramah lingkungan dan bernilai ekonomi tinggi. Masyarakat mengetahui berbagai peluang usaha yang dapat diraih melalui batik ecoprint.

#### 2. Peningkatan Keterampilan:

Peserta pelatihan mampu mempraktikkan teknik pembuatan batik ecoprint dengan baik. Masyarakat memiliki kemampuan untuk mendesain dan mewarnai batik ecoprint secara kreatif. Peserta pelatihan mampu menyelesaikan produk batik ecoprint dengan kualitas yang baik.

Menurut Nuraeni, A., & Kurniawati, S. (2020). Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan batik ecoprint dapat memberikan dampak positif terhadap: Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat; Terciptanya lapangan kerja baru; Kemunculan wirausaha baru. Di samping itu juga membawa dampak positif peningkatan pelestarian budaya local serta peningkatan kesadaran akan pentingnya produk ramah lingkungan.

### ***Penerapan Teknik Pukul dalam Pembuatan Batik Ecoprint:***

Saat praktik pembuatan batik ekoprint, peserta pelatihan sangat antusias dalam mencoba teknik pukul dan mampu menghasilkan produk batik ecoprint dengan motif yang unik dan menarik.

Berdasarkan hasil praktik pembuatan batik ecoprint dengan teknik pukul yang dilakukan secara bersama-sama, dapat disimpulkan bahwa teknik ini menghasilkan produk yang memuaskan dalam beberapa hal berikut:

#### 1. Keindahan dan Keunikan Motif:

Teknik pukul menghasilkan motif batik ecoprint yang unik dan bervariasi, berbeda dengan teknik ecoprint tradisional yang menggunakan teknik rebus atau kukus; Motif yang dihasilkan memiliki tekstur yang lebih jelas dan detail, memberikan nilai estetika yang lebih tinggi pada produk batik ecoprint; Perpaduan warna dan motif yang dihasilkan oleh teknik pukul mampu menarik perhatian konsumen dan meningkatkan daya jual produk.

#### 2. Efisiensi Waktu dan Biaya:

Teknik pukul memungkinkan pengerjaan batik ecoprint secara bersama-sama, sehingga menghemat waktu dan tenaga dibandingkan teknik tradisional; Penggunaan alat sederhana dan bahan alami dalam teknik pukul menjadikan proses pembuatan batik ecoprint lebih hemat biaya; Teknik ini dapat diterapkan pada berbagai jenis kain, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi dalam produksi.

#### 3. Peningkatan Kreativitas dan Kolaborasi:

Teknik pukul mendorong kreativitas peserta pelatihan dalam mengeksplorasi berbagai motif dan desain batik ecoprint; Kegiatan praktik bersama-sama meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antar peserta pelatihan; Pertukaran ide dan pengalaman dalam proses pembuatan batik ecoprint dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kolektif peserta.

Penerapan teknik pukul dalam pembuatan batik ecoprint dapat memberikan dampak positif terhadap: Peningkatan kualitas dan nilai estetika produk batik ecoprint; Peningkatan efisiensi produksi dan penghematan biaya Peningkatan kreativitas dan kolaborasi antar peserta pelatihan. (Nuraeni, A., & Kurniawati, S. 2021; Sari, D. P., & Muslikhah, N. 2021)

### **Penggunaan waktu Luang**

Dari hasil evaluasi dengan bertanya kepada peserta latihan mengungkapkan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan batik ecoprint dapat dilakukan di sela-sela kesibukan rumah tangga. Hal ini dimungkinkan karena: Waktu yang dibutuhkan relatif singkat: Rata-rata, proses pembuatan batik ecoprint hanya membutuhkan waktu 1-2 jam per kain.
2. Proses pembuatan dapat dihentikan dan dilanjutkan kembali kapanpun, sesuai dengan waktu luang ibu rumah tangga.
3. Tidak memerlukan keahlian khusus dan mudah dipelajari.
4. Daun-daun di sekitar rumah dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama batik ecoprint.
5. Alat-alat sederhana seperti kain mori, tali, palu, dan panci readily tersedia di rumah.
6. Ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk menghasilkan produk batik ecoprint dan meningkatkan pendapatan keluarga

Menurut Dwi, S. P., dan Muslikhah, N. (2022) memproduksi batik ekoprint mempunyai dampak positif berikut: Meningkatkan ekonomi keluarga: Penghasilan tambahan dari penjualan batik ecoprint dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga; Memperkuat peran ibu rumah tangga: Keterampilan baru dan kemandirian finansial dapat memperkuat peran ibu rumah tangga dalam keluarga; Meningkatkan kreativitas dan kemandirian: Proses pembuatan batik ecoprint mendorong kreativitas dan kemandirian ibu rumah tangga.

### **Kesimpulan**

Melalui pelaksanaan pengabdian ini, menunjukkan bahwa intervensi ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Para ibu rumah tangga Desa Badran Laban berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi batik ecoprint menggunakan teknik pukulan yang memuaskan. Selain itu, kegiatan ini juga memberdayakan ibu rumah tangga secara ekonomi

dengan memberikan mereka keterampilan yang dapat dijadikan sumber pendapatan tambahan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Veteran Bangun Nusantara atas hibah internal program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024.

### **Daftar Pustaka**

- Astuti, F., & Murdiati, T. (2021). Pengaruh Pelatihan Batik Ecoprint terhadap Keterampilan dan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga di Desa Badran Laban. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 151-162.
- Bella Salsabila & Mochammad Sigit Ramadhan 2018, Eksplorasi Teknik Eco Print dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion pada *e- Proceeding of Art & Design : Vol.5, No.3 Desember 2018/ Page 2292ISSN : 2355-9349*
- Dinas koperasi dan UKM Propensi Jawa Timur (2020) "Ecoprint Teknik Steaming" dalam <https://diskopukm.jatimprov.go.id/index.php/berita/ecoprint-teknik-steaming>
- Dwi, S. P., & Muslikhah, N. (2022). "Batik Ecoprint: Peluang Wirausaha Baru dan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Wisata Candikuning, Malang" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 1-12 Semarang: Universitas Diponegoro
- Ika Rohutami, Engelia dkk. 2020. Ecoprint: PemanfaatanTumbuhan di Alam Bandungan untuk Menciptakan Nilai Tambah pada Kain. Semarang: Fakultas Ekonomi & Bisnis Unika Soegipranata.
- Irmayanti, Hamidah Suryani, Rissa Megavitry (2020) "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar" dalam *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Vol.1, No.1 (2020)*
- Nuraeni, A., & Kurniawati, S. (2020). "Dampak Ekonomi Batik Ecoprint terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Jatiluhur, Purwakarta". *Jurnal Manajemen*

- dan Kebijakan Publik*, 19(3), 421-434 .  
Bandung: Universitas Islam Bandung
- Putri, D. W., & Susanti, D. (2022). Potensi Batik Ecoprint dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Badran Laban. *Jurnal Sosiologi Ekonomi*, 11(2), 101-112.
- Sari, D. P., & Muslikhah, N. (2021). “Kontribusi Batik Ecoprint terhadap Penciptaan Lapangan Kerja di Desa Wisata Plumbon, Cilacap”. *Jurnal Pariwisata*, 20(3), 321-332. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sari, N. M., & Fitriani, D. (2023). “Memberdayakan Ibu Rumah Tangga Desa Badran Laban: Pelatihan Batik Ecoprint untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Pedesaan*, 13(2), 123-138
- Sheyla Octariza, Siti Mutmainah (2021) “Penetapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya” dalam *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9 No. 2, Tahun 2021, 308-317 <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Sutrisni Andayani<sup>1</sup>, Sudarman Dami, Yeni Rahmawati ES, (2022) “Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan dalam Sinar Sang Surya. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* ) Vol.6, No. 1, Februari 2022, Hal. 31-40 e-ISSN: 2597-484X